

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

BTM “Surya Melati Abadi” adalah lembaga keuangan dengan sistem syariah dan merupakan amal usaha yang berbadan hukum koperasi yang bekerja secara gotong-royong untuk kesejahteraan anggotanya. Pendirian BTM ini berdasarkan Surat Keputusan No. 03/SK/YBMM/2000 Yayasan Baitul Maal Muhammadiyah Pusat yang berkedudukan di Jalan Menteng Raya No. 62 Jakarta Pusat. Pada tanggal 21 Oktober 2002 Status Badan Hukum BTM “Surya Melati” berubah menjadi Koperasi Simpan Pinjam Syariah BTM “Surya Melati Abadi” Jawa Timur yang bernomor Badan Hukum 518/BH/08/418.53/2002. Salah satu kantor cabangnya berada di JL. Branggahan No.212 Kec. Ngadiluwih, Kediri. BTM Surya Melati Abadi kantor cabang Ngadiluwih Kediri jika dilihat letak geografisnya cukup strategis karena dekat dengan akses jalan raya nasional sehingga mudah dijangkau oleh nasabah atau anggota.¹

Seperti halnya Perbankan Syariah, Baitul Tamwil Muhammadiyah atau yang lebih dikenal dengan istilah BTM juga memiliki peran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara menghimpun serta menyalurkan dana kepada masyarakat. Penghimpunan dana dilakukan BTM dengan bentuk simpanan tabungan dan simpanan berjangka, sementara penyaluran dana dilakukan dengan pemberian kredit atau pembiayaan kepada

¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Irfan Mu’afi, Kepala Pimpinan KSPPS BTM Surya Melati Abadi cabang Ngadiluwih, tanggal 02 Februari 2017.

anggota yang memiliki usaha. Pembiayaan dalam kegiatan lembaga keuangan syariah merupakan kegiatan usaha yang paling utama, karena pendapatan terbesar dari usaha lembaga keuangan syariah berasal dari pendapatan dalam kegiatan usaha pembiayaan yang berupa bagi hasil.

Produk pembiayaan yang ada di BTM Surya Melati Abadi berupa pemberian pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah*. Setiap pembiayaan yang telah disetujui oleh setiap kepala cabang masing-masing maupun oleh komite pembiayaan yang ada di BTM Surya Melati Abadi dan kemudian dana itu cair pada anggota maka disitu akan timbul sebuah resiko yang disebut dengan resiko pembiayaan seperti halnya gagal bayar hingga kredit macet.

Faktor-faktor yang biasanya mempengaruhi terjadinya pembiayaan yang macet selain dari anggota juga berasal dari lembaga keuangan sendiri, itu disebabkan karena lembaga tidak terlepas dari kelemahan yang dimilikinya. Faktor yang timbul dari pihak BTM biasanya kurangnya ketelitian dalam menganalisis pembiayaan atau kurang kehati-hatian dalam pemilihan anggota yang mengajukan pembiayaan *murabahah*. Pembiayaan bermasalah juga timbul karena faktor dari anggota yaitu faktor kesengajaan dan ketidaksengajaan. Faktor kesengajaan umumnya disebabkan oleh karakter yang ada pada diri seorang anggota. Dan faktor ketidaksengajaan muncul diluar kendali anggota seperti kebangkrutan.²

² Hasil Wawancara dengan Bapak Rizki Zakwan Anwar, Account Officer BTM Surya Melati Abadi cabang Ngadiluwih, tanggal 29 Maret 2017.

Selain itu kasus yang dominan yang ada di BTM Surya Melati Abadi adalah terjadinya keterlambatan angsuran oleh beberapa anggota, sampai dengan tunggakan yang dinilai kurang lancar sampai dengan macet. Maka dari itu dalam penyaluran pembiayaannya kepada anggota pihak BTM harus menganalisis kelayakan anggota dalam pemberian pembiayaan, ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya resiko pembiayaan.

Dalam operasionalnya sebagai koperasi simpan pinjam yang sesuai syariah dalam pelaksanaannya harus menerapkan prinsip kehati-hatian terutama pada pemberian pembiayaan kepada anggotanya. Melakukan analisis pembiayaan sebelum pembiayaan itu dicairkan merupakan penerapan dari prinsip kehati-hatian. Dalam menganalisis anggota biasanya menggunakan analisis 5C yaitu, *Character, Capacity, Capital, Colateral, Condition of economy*. Analisis pembiayaan merupakan langkah penting untuk merealisasikan pembiayaan murabahan di BTM Surya Melati Abadi. Analisis pembiayaan yang dilakukan dimaksudkan untuk menilai kelayakan calon anggota, dan menekankan risiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan. Tujuan utamanya untuk memperoleh keyakinan bahwa anggota memiliki kemauan dan kemampuan memenuhi kewajibannya secara tertib.

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah BTM Surya Melati Abadi, pemilihan lokasi ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam tentang analisis kelayakan anggota dalam pembiayaan. Selain itu, lokasi BTM Surya Melati Abadi yang bertempat di kota Kediri, dimana kota Kediri memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat, hal tersebut terbukti

dengan banyaknya kawasan industri dan keberhasilan serta pertumbuhan ekonomi mencapai angka 5,7 % pada tahun 2016 dan tercatat hingga akhir tahun 2016, UMKM di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri mencapai sekitar 8.000 UMKM.

Berdasarkan hasil *pra-survey* yang dilakukan peneliti adanya permasalahan pada tingkat pembiayaan bermasalah yaitu sebesar 5,15%.³ Pada tahun 2015 total pembiayaan di BTM Surya Melati Abadi sebesar 3.200.000.000 dan pada tahun 2016 meningkat menjadi 3.400.000.000 atau mengalami peningkatan sebesar 6,25%. Ini berarti jika pembiayaan semakin banyak maka tingkat resiko juga semakin meningkat.⁴

Kinerja yang dicapai BTM “Surya Melati Abadi” itulah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian lebih jauh dalam judul penelitian “*Analisis Kelayakan Anggota Dalam Pembiayaan Murabahah di Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih Kediri*”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan *murabahah* yang dijalankan pada BTM Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih ?

³ Koran Memo Kediri, *Catatan Ekonomi Kota Kediri 2016*, 29 Desember 2016.

⁴ Hasil dokumentasi Laporan Rapat Anggota Tahun 2017 BTM Surya Melati Abadi, Tanggal 7 Desember 2017.

2. Bagaimana menilai kelayakan anggota pembiayaan *murabahah* untuk meminimalkan terjadinya kredit macet pada BTM “Surya Melati Abadi” cabang Ngadiluwih?
3. Bagaimana penerapan mekanisme pembiayaan dan penilaian kelayakan anggota pembiayaan *murabahah* di BTM Surya Melati Abadi jika ditinjau dari ekonomi syariah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana mekanisme pembiayaan *murabahah* yang dijalankan pada BTM Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih.
2. Mengetahui bagaimana menilai kelayakan anggota yang berhak mendapatkan fasilitas pembiayaan atau tidak sebagai upaya meminimalkan terjadinya kredit macet.
3. Mengetahui penerapan mekanisme pembiayaan dan penilaian kelayakan anggota pembiayaan *murabahah* di BTM Surya Melati Abadi jika ditinjau dari ekonomi syariah.

D. Batasan Penelitian

Adapun pembatas masalah dalam penelitian ini, peneliti membatasi dari aspek:

1. Tempat penelitiannya dilakukan pada KSPPS BTM “Surya Melati Abadi” Jawa Timur Cabang Ngadiluwih.

2. Objek pembiayaan hanya pada pembiayaan murabahah untuk anggota BTM Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu diharapkan hasil penelitian dapat memberikan bukti empiris tentang analisis kelayakan anggota dalam penyaluran pembiayaan murabahah bagi pelaksanaan kegiatan penelitian dibidang yang sama dimasa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi BTM Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih

Sebagai media informasi dan dapat dijadikan tolak ukur, apakah dalam menganalisis anggota dalam memberikan pembiayaan berjalan baik atau tidak, serta sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam menganalisis calon anggota dalam menyalurkan pembiayaan khususnya pembiayaan murabahah sehingga tidak terjadi risiko pembiayaan.

- b. Bagi akademis

Upaya untuk menambah pengetahuan dibidang ekonomi Islam dan memberikan tambahan informasi tentang perkembangan produk pembiayaan pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah.

c. Bagi praktisi

Upaya untuk mendukung perkembangan produk pembiayaan di BTM Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih.

d. Bagi masyarakat

Upaya untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembiayaan pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah.

e. Untuk penelitian yang akan datang

Untuk meneliti lebih luas dan mendalam tentang analisis kelayakan anggota dalam pembiayaan *murabahah*.

f. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman, serta untuk memudahkan dan memahami pokok-pokok permasalahan, selanjutnya maka terlebih dahulu peneliti mengemukakan pengertian yang ada dalam judul penelitian diatas. Adapun istilah-istilah yang dikemukakan dalam judul adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kelayakan Anggota

Analisis kelayakan anggota adalah proses atau kegiatan analisis yang dilakukan oleh lembaga keuangan untuk menilai suatu permohonan pembiayaan yang telah diajukan oleh calon nasabah (anggota), untuk memperoleh keyakinan bahwa calon nasabah (anggota) yang akan dibiayai layak. Kelayakan anggota yang dimaksud adalah layak atau tidaknya anggota yang mengajukan pembiayaan di BTM Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih.

2. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* yaitu suatu pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank dengan nasabahnya menggunakan akad atau perjanjian jual beli dengan tujuan memfasilitasi anggota melakukan pembelian dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Pembiayaan *murabahah* yang dimaksudkan adalah pembiayaan yang dilakukan oleh BTM Surya Melati Abadi cabang Ngadiluwih.

3. Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah, yaitu suatu lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.⁵ BTM Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih berada di Jalan Raya Branggahan. Tempatnya sangat strategis karena berada di pusat Kecamatan Ngadiluwih dan merupakan akses jalan raya nasional serta berada di dekat Pasar Purwokerto Kec. Ngadiluwih, Sehingga mudah dijangkau oleh anggota

Berdasarkan definisi istilah-istilah diatas, maka judul “ Analisis Kelayakan Anggota Dalam Pembiayaan *Murabahah* di Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih adalah proses, cara, dan penerapan yang dilakukan oleh BTM Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih dalam menganalisis seorang calon anggota dalam penyaluran pembiayaan untuk menghindari risiko pembiayaan.

⁵ <https://btm.school.blog/2017/12/04/first-blog-post/> diakses: 20 April 2017 jam 11.30 WIB.

g. Sistematika Penulisan Skripsi

Berdasarkan penulisan penelitian ini, penulis menggunakan pedoman skripsi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung. Untuk mempermudah pemahaman, maka penulis membuat sistematika penulisan sesuai dengan buku pedoman skripsi. Sistematika penelitian ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian.

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesaha skripsi, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak. Sedangkan bagian utama skripsi ini terdiri dari enam bab, penjelasannya dapat dikemukakan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan terdiri dari uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan skripsi. Dalam bab ini diawali dengan menjelaskan alasan mengapa judul dalam penelitian ini perlu diteliti oleh peneliti.

Bab II Kajian pustaka membahas tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar dan hasil penelitian terdahulu. Secara rinci akan menjelaskan tentang pembiayaan *murabahah*, analisis kelayakan pembiayaan yang ada di BTM, serta mekanisme pembiayaan *murabahah* dalam pandangan islam. Dalam bab ini dijelaskan teori yang memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Bab III Metodologi penelitian berisi tentang metode penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam rangka mencapai hasil penelitian secara maksimal, yang memuat rancangan penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil penelitian berisi tentang uraian temuan peneliti dalam topik sesuai tentang mekanisme pembiayaan *murabahah* serta kelayakan anggota dalam pemberian pembiayaan *murabahah* di BTM Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih serta terdapat sub bab yang membahas mengenai profil lembaga, paparan data dan hasil penelitian Bab ini disusun sebagai upaya menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

Bab V Pembahasan memuat keterkaitan tentang teori-teori analisis kelayakan pembiayaan *murabahah* dengan praktik yang ada di BTM Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih.

Bab VI Penutup merupakan bagian akhir dari penulisan yang akan menunjukkan pokok-pokok penting dari keseluruhan pembahasan ini. Bagian ini menunjukkan jawaban ringkas dari permasalahan di atas yang berisi kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir ini memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.